

Pasca-Penangkapan Terduga Teroris, Akses ke Perumahan Islamic Village Tangerang Dibatasi

TANGSEL (IM) - Pasca-penangkapan terduga teroris berinisial AM oleh tim Densus 88 Anti Teror, Rabu (24/3), kini akses keluar masuk Perumahan Islamic Village, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten, dibatasi.

Berdasarkan pantauan wartawan, sekitar Jalan Qamari 2 Perumahan Islamic Village yang menjadi lokasi penangkapan AM tampak sepi. Tidak terlihat warga yang lalu lalang, meski x di sepanjang Jalan Qamari 2 tidak terlihat terpasang garis polisi.

Petugas keamanan Perumahan Islamic Village meminta sejumlah wartawan yang berada di Jalan Qamari 2 untuk meninggalkan lokasi.

"Aduh mas, tolong jangan di sini. Nanti saya dipecah ini sama komandan. Enggak boleh ada yang masuk kawasan," ujar salah seorang petugas keamanan.

Petugas keamanan itu juga menolak memberikan keterangan lebih lanjut men-

genai penangkapan terduga teroris yang terjadi di kawasan perumahan tersebut. Saat ini, petugas keamanan membatasi akses keluar masuk Perumahan Islamic Village. Hanya penghuni kawasan tersebut yang diperbolehkan masuk. Tidak ada aparat kepolisian yang berjaga di kawasan perumahan tersebut.

Sementara itu, Kapolsek Kelapa Dua, Polres Tangerang Selatan, AKP Muharram Wibisono menjelaskan, pihaknya hanya diperintahkan untuk melakukan pengamanan di area terluar. Sebab, proses penangkapan terduga pelaku dan sterilisasi lokasi dilakukan langsung dilakukan oleh Mabes Polri.

"Karena memang tugas kami sebagai satuan ke wilayah kami hanya mem-backup untuk pengamanan area terluar," kata Muharram.

"Untuk penanganan ya itu lebih pada Mabes Polri, silakan hal-hal lain tanya ke Mabes Polri," ujarnya. ■



LOKASI PENERAPAN TILANG ELEKTRONIK DI BANDUNG

Sejumlah pengendara berhenti mengikuti isyarat lampu lalu lintas di lokasi penerapan tilang elektronik Persimpangan Pasteur-Sukajadi, Bandung, Jawa Barat, Rabu (24/3). Kepolisian Daerah Jawa Barat memasang alat sistem tilang Elektronik atau Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) di 21 titik persimpangan Kota Bandung yang kerap dipadati pengguna lalu lintas guna memonitor pelanggaran lalu lintas.

Densus 88 Tangkap 18 Terduga Teroris di Sumut, 31 Kotak Amal Disita Petugas

Densus 88 menyita 31 kota amal milik terduga teroris yang ditangkap di Sumut. Selama ini kota-kota amal itu ditaruh di tempat umum, seperti warung atau menimarket.

MEDAN (IM) - Tim Datasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Mabes Polri, menyita 31 kotak amal sebagai barang

bukti, dari penangkapan 18 orang terduga teroris di Sumatera Utara (Sumut). "Barang bukti disita se-

banyak 31 kotak amal dari 13 lokasi yang berbeda," kata Kepala Bidang Humas Polda Sumatera Utara, Komisaris Besar Polisi Hadi Wahyudi, di Medan, Rabu (24/3).

Ia tidak menjelaskan fungsi puluhan kotak amal itu. Namun diduga untuk pengumpulan dana dan pembiayaan aktivitas terduga teroris.

"Saat ini barang bukti sudah dikumpulkan teman-teman Densus 88 dan Polres

Tanjung Balai. Jadi yang sudah kami amankan ada di Tanjung Balai," katanya.

Hadi menjelaskan bahwa kotak-kotak amal tersebut ditaruh di tempat-tempat umum.

"Di tempat-tempat umum. Terlihat kok, tidak disembunyikan (kotak amal)," kata Hadi.

Kendati demikian, Hadi belum bisa mengungkapkan soal berapa jumlah dari isi kotak amal tersebut. Menurutnya, hal itu bakal disampaikan langsung oleh Mabes Polri.

"Kami tak tahu berapa jumlah keseluruhan, nanti disampaikan secara lengkap oleh Mabes," ujar Hadi.

Sebelumnya, Tim Densus 88 Antiteror Polri menahan 18 orang terduga teroris di Sumatera Utara mulai Jumat (19/3) hingga Senin 21 Maret.

Ke-18 terduga teroris itu ditahan di lokasi yang berbeda-

beda. Mulai dari Medan, Binjai, Langkat, Padangsidimpuan, Tanjung Balai, Labuhanbatu, dan juga Deliserdang-O-lus

Sebelumnya, ribuan kotak amal milik jaringan teroris Jamaah Islamiyah (JI) dikabarkan beredar di sejumlah daerah di Jawa Timur (Jatim).

Berdasarkan laporan Mabes Polri, beberapa daerah tersebut yakni Kota Malang 2.500 kotak amal, Kota Surabaya 800 kotak amal dan Kabupaten Magetan 2.000 kotak amal.

Kapolres Magetan AKBP Festo Ari Permana membenarkan kabar tersebut. Bahkan, saat ini pihaknya telah melakukan penyelidikan.

"Itu (informasi) dari Mabes Polri yang menyebut 2.000. Kami menindaklanjuti dengan penyelidikan," katanya beberapa waktu lalu. ■



PEMUSNAHAN BARANG BUKTI NARKOBA

Penyidik Direktorat Reserse Polda Riau memusnahkan barang bukti ekstasi di halaman Mapolda Riau, Pekanbaru, Riau, Rabu (24/3). Jajaran Polda Riau bersama Lanal Dumai memusnahkan sebanyak 68.636 pil ekstasi dan 80,24 kg sabu yang berhasil diamankan dari tangan 12 orang tersangka dalam kurun waktu Maret 2021.

Pembunuhan Pemandu Lagu di Malang Diduga Terkait dengan Cinta Segi Empat

MALANG (IM) - Misteri pembunuhan seorang pemandu lagu di Malang bernama Setia Nurmiati (21) atau yang akrab disapa Ayu, mulai menemukan titik terang.

Jenazah Setia Nurmiati ditemukan tewas di semak-semak di pinggir Jalan Raya Karangpandan, Pakisaji, Kabupaten Malang, Selasa (23/3) sore.

Dari informasi yang dihimpun, pembunuhan itu diduga terkait asmara cinta segi empat. asmara.

Berangkat dari asumsi adanya asmara segi empat, pihak kepolisian melakukan penyelidikan untuk mengungkap tabir pembunuhan terhadap wanita muda asal Wagir, Kabupaten Malang, dan kemudian menangkap terduganya.

Kapolsek Pakisaji AKP Edi Purnama membenarkan penangkapan pelaku. Terduga pelaku pembunuhan ini diamankan pada Selasa 23 Maret 2021 malam, di Kabupaten Pasuruan. Terduga pelaku berinisial W (34) ditangkap tim Buser Polres Malang di daerah Kepulungan, Kabupaten Malang.

"Benar, berinisial W ditangkap di daerah Pulungan oleh Polres Malang tadi malam (Selasa 23 Maret 2021) sekitar pukul 11 malam," ujar Edi ketika dikonfirmasi pada

Rabu (24/3).

Edi menduga ada kaitan cinta segi empat antara korban dan pelaku. Namun, Edi belum bisa menjelaskan secara gamblang bagaimana W membunuh korban serta motif-motif pelaku.

"Nanti pihak Polres Malang yang memberikan penjelasan," katanya.

Di sisi lain, Kapolres Malang, AKBP Hendri Umar memberikan penjelasan terkait kasus ini. Kapolres kelahiran Solok Sumatera Barat ini menerangkan, dirinya akan mengeluarkan rilis besok, Kamis (25/3).

"Besok saya rilis mas," ujar Hendri singkat ketika dihubungi melalui pesan singkat.

Sebelumnya diberitakan, sesosok mayat wanita muda ditemukan dengan kondisi penuh luka tusukan diduga dari senjata tajam pada Selasa 23/3 sore, di semak-semak Jalan Raya Karangpandan, Pakisaji, Kabupaten Malang.

Mayat pertama kali ditemukan oleh tukang sampah dan dilaporkan ke tukang parkir yang diteruskan ke Polsek Pakisaji.

Korban ditemukan dalam kondisi telanjang dada, tergeletak dengan sejumlah luka di tubuhnya. Di sekitar jenazah juga ditemukan sebuah tas berwarna merah muda. ■

Polisi Minta Pesepeda Agar Tak Lintasi Jalur Cepat Sudirman

JAKARTA (IM) - Kendati sudah ada jalur khusus untuk para pesepeda, ternyata masih banyak pesepeda yang melintas bukan di jalur yang sudah disediakan itu.

Sepergi yang dikutip dari akun Instagram TMC Polda Metro Jaya yang memberikan peringatan bagi para pesepeda, agar melintas di jalur lambat Jalan Jenderal Sudirman pada Senin (22/3) lalu.

"Undang Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Jalur Lintas dan Angkutan Jalan menyebutkan sepeda motor, kendaraan bermotor yang kecepatannya lebih rendah, mobil barang, dan kendaraan tidak bermotor berada pada jalur

kiri jalan. Penggunaan jalur sebelah kanan hanya diperuntukkan bagi Kendaraan dengan kecepatan lebih tinggi, akan membelok kanan, mengubah arah, atau mendahului kendaraan lain," dikutip dari akun tersebut.

Ketik dikonfirmasi, Kasubdit Gakkum Ditlantas Polda Metro Jaya, AKBP Fahri Siregar menyebutkan bagi para pengguna sepeda agar mengikuti jalur sepeda yang sudah disiapkan. "Jalur sepeda yang sudah disiapkan di Jalan Jenderal Sudirman ada yang dipasangi traffic cone di bagian paling kiri jalur jalan. Selain itu ada juga yang menggunakan cat hijau. Pesepeda diminta untuk

mengikuti jalur yang ada," kata Fahri Siregar, Rabu (24/3).

Fahri Siregar menyebutkan, untuk simpang Semanggi Jalan Jenderal Sudirman para pesepeda diimbau untuk melintas menggunakan jalur lambat sesuai dengan rambu dan marka jalan. Pasalnya di jalur tersebut terdapat rambu yang menyebutkan larangan melintas sepeda motor dan kendaraan jenis lainnya selain mobil pada jam-jam tertentu.

Sedangkan untuk akses jalan yang tidak ada jalur khusus sepeda, Fahri meminta agar pesepeda tetap di jalur kiri dan dalam berpindah jalur untuk memperhatikan kendaraan bermotor disekitarnya. ■

Tilang Elektronik Nasional Diterapkan, Pelanggar dengan Pelat Nomor Luar Jakarta Bisa Ditindak

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya SEJAK Selasa (23/3) telah memberlakukan tilang elektronik atau electronic traffic law enforcement (ETLE) bagi pelanggar lalu lintas. Ada 98 kamera ETLE yang dipasang di sejumlah titik ruas jalan di Jakarta.

"Dengan bergabungnya ETLE nasional, maka salah satu kelebihan adalah sekarang kamera ETLE yang ada di Jakarta, Depok, dan Bekasi Kabupaten yang tergabung ETLE nasional, kami bisa menindak terhadap kendaraan dari luar kota, selain pelat B," ujar Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo kepada wartawan, Rabu (24/3).

Selain itu, lanjut Sambodo, sejumlah kamera ETLE yang dipasang di 11 polda di Indonesia juga dapat menindak kendaraan dari Jakarta.

"Demikian halnya dengan polda-polda lain yang bergabung dalam ETLE nasional bisa melakukan terhadap pelat B yang melakukan pelanggaran misalnya di Bandung atau Surabaya," katanya.

Sambodo berujar, sebelum diterapkan ETLE nasional, penindakan dengan sistem elektronik bagi pelanggar lalu lintas sudah berjalan di Jakarta beberapa tahun lalu. Keberadaan kamera ETLE itu diklaim efektif untuk memberikan sanksi pelanggaran. Tercatat sepanjang 2019

hingga 2020, sebanyak 177.000 pelanggar sudah ditindak. "Pelanggaran terbanyak adalah pelanggaran yang tidak menggunakan seat belt dan pelanggaran terhadap traffic light dan marka jalan," katanya.

Berdasarkan hasil evaluasi dari jumlah penindakan itu, Sambodo menyebutkan, kedisiplinan masyarakat meningkat dalam berkendara.

"Dari sisi peningkatan disiplin, hasil evaluasi kami terhadap paling tidak lima titik khusus di Jalan Sudirman-Thamrin misalnya, terjadi penurunan angka pelanggaran. Dengan kata lain kami bisa mengatakan terjadi penurunan (pelanggaran)," kata Sambodo. ■



PENANGKAPAN KAPAL NELAYAN ASING

Anggota Korps Kepolisian Perairan dan Udara (Korpolarud) Baharkam Polri mengamankan sejumlah ABK kapal nelayan berbandera Vietnam di Pelabuhan Batu Ampar Batam, Kepulauan Riau, Rabu (24/3). Korpolarud Baharkam Polri berhasil menangkap dua kapal nelayan asing yang melakukan penangkapan ikan secara ilegal beserta sejumlah ABK berke-warganegaraan Vietnam di Perairan Natuna Utara.

國際日報
Guo Ji Ri Bao - Medan
Lowongan Kerja 职位空缺
MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com